

# Learning Strategies at SMK Muhammadiyah 1 Taman during the covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Taman Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19]

Divna Diviana Risca Monica\*, Muhlasin Amrullah  
{ divnaddr12@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The study was intended to learn online and offline learning strategies during the pandemic covid 19 at Smk Muhammadiyah 1 Taman. The study uses a descriptive, qualitative approach. The data-gathering technique used includes interviews and observations. The results of this study suggest that the covert pandemic strategy is conducted online or via other websites or media and offline or students come directly to the school as scheduled by dividing the class. If the student does not get permission, then the school will give out a long-distance learning letter. The way was because Smk Muhammadiyah 1 Taman made it compulsory for all students to attend face-to-face learning. Face-to-face learning in the season covid-19 can be implemented with: learning planning adapted to pandemic conditions; The performance of learning by placing emphasis on the transmission of materials and inlaid health protocols. Face-to-face learning is still normal despite a limited schedule of time according to government regulations.

**Keywords:** Education, Covid-19 Pandemic, Strategy

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid 19 di Smk Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid –19 dilakukan dengan cara daring atau melalui website atau media lainnya serta luring atau siswa datang langsung ke sekolah sesuai dengan jadwal. Pembelajaran tatap muka dimusim Covid-19 dapat dilaksanakan dengan: perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pandemi; pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penyampaian materi dan menaati protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai dengan aturan dari pemerintah.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pandemi Covid 19, Strategi

## 1. Pendahuluan

Pendidikan menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan

negara, pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia.

Ironisnya, pada bulan Maret 2020 tahun lalu dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi Covid 19 yang memberikan dampak sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia mulai dari ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Pemerintah Indonesia menindak lanjuti kondisi ini. Salah satu tindakan tersebut adalah melakukan lockdown untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui media online dan aplikasi yang tersedia. Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari seluruh pihak peduli terhadap pendidikan agar menghasilkan generasi bangsa yang memiliki perilaku positif juga handal dalam bersaing dan berkompotensi baik secara lokal, regional, nasional, bahkan global meskipun dalam kondisi wabah covid-19. [1]

Seiring berjalannya waktu, disusul dengan pemberitahuan dari pemerintah bahwa wilayah dengan zona hijau diperbolehkan melakukan percobaan di beberapa sekolah pilihan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Salah satu sekolah tersebut adapah SMK Muhammadiyah I Taman yang telah melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran tatap muka dimusim pandemi Covid-19 ini, memang berbeda dengan tatap muka seperti biasanya. Salah satu solusi alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan kondisi sekolah serta situasi pandemi. Dengan demikian guru dapat mengatasi masalah keterbatasan waktu serta teknis dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan observasi dan wawancara untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran atau strategi apa yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Taman selama masa pandemi Covid-19.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SMK Muhammadiyah 1 Taman dalam pembelajaran di tengah pandemic covid 19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

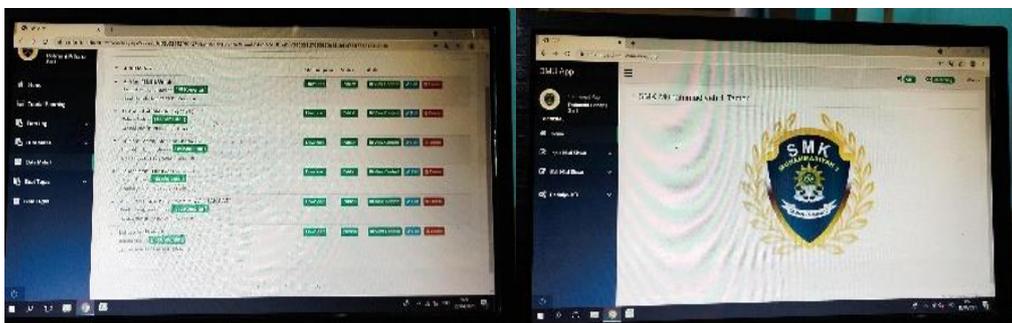
Pada tahun 1911 K.H. Ahmad Dahlan dibantu oleh muridnya untuk mendirikan sekolah pertama yang kedepannya akan menjadi model sekolah modern Muhammadiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah. Muhammadiyah terus maju dan berkembang ke seluruh pelosok tanah air dengan bekal iman dan amal shaleh. Muhammadiyah berhasil

membawa kebesaran nama dan keleluasaan gerakannya. Contohnya di kota dan kabupaten Sidoarjo pun banyak sekali sekolah Muhammadiyah mulai dari TK, SD, SMP, MTs, MA, dan SMA.

SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo didirikan pada tahun 1988, pada saat itu tempat belajar masih bergabung dengan gedung SMP Muhammadiyah 2 Taman yang beralamat di Jl. Raya Belakang Pasar Lama No.135. Tepatnya pada Tahun 2008 sekolah ini telah mendirikan gedung sendiri di Jl. Raya Sawunggaling No.123 Jemundo, mulai dari gedung yang hanya memiliki satu lantai menjadi tiga lantai seperti sekarang. Sekolah ini sangatlah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari ruang kelas yang dulunya masih 5 ruang menjadi 15 ruang kelas ditambah fasilitas ruang Laboratorium, yang dulunya masih satu Laboratorium Komputer umum sekarang ditambah tiga Laboratorium masing-masing jurusan. Pada tahun 2008 BAN telah menyatakan bahwa sekolah ini layak terakreditasi A. Dan Pada tahun 2012 PT. TUV Rheinland juga menyatakan bahwa sekolah ini berhak menerima sertifikat ISO 9001:2008. Untuk pengembangan fasilitas SMK Muhammadiyah 1 Taman juga ada ruang perpustakaan online atau digital, ruang ekstra kurikuler (studio music), ruang BK, gudang, pantry, ruang bisnis center, ruang bank mini, ruang ismuba dan untuk apresiasi siswa terdapat mini Hall yang digunakan kegiatan kesenian juga kegiatan ibadah. Selain itu juga demi kenyamanan dan kemandirian dalam proses belajar mengajar maka di setiap ruang telah terpasang kamera CCTV dan pendingin udara (AC).

Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Smk Muhammadiyah 1 Taman melakukan beberapa strategi pembelajaran, yakni :

1. Sistem daring



**Gambar 1.** Sitem Daring

Smk Muhammadiyah 1 Taman menggunakan SMKMITA atau DMU APP, yaitu website ciptaan dari SMK Muhammadiyah I Taman itu sendiri yang berisi tentang tugas, materi, jadwal pelajaran bahkan proses penilaian.

2. Luring atau bertatap muka.



Kebetulan sekali, Ketika penelitian ini berlangsung, peneliti mendapat kesempatan untuk melihat bagaimana pembelajaran secara tatap muka berlangsung. Kegiatan tersebut tentunya telah tersusun dengan sangat baik sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan. Kelas X mendapat giliran tatap muka pada hari senin dan selasa, Btq pada hari rabu dan kamis sedangkan hari jumat secara daring. Begitu sebaliknya dengan kelas XI sedangkan untuk kelas XII hadir kesekolah hanya untuk mengumpulkan tugas yang belum terselesaikan. Strategi yang dilakukan dalam pembelajaran tatap muka ini dilakukan secara 50:50 atau absen awal (1-15) berada di lab komputer untuk melaksanakan pembelajaran produktif sedangkan (16-akhir) berada di dalam kelas untuk melaksanakan pembelajaran umum. Pembelajaran berlangsung pada pukul 07.00 hingga 10.00. Hanya beberapa mata pelajaran saja yang dapat berlangsung di dalam kelas sisanya dilakukan tetap melalui daring dengan zoom ataupun website yang telah tersedia.[2]

### 3. Surat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Apabila ada kendala mengenai perizinan untuk hadir ke sekolah maka pihak sekolah akan mengirimkan Surat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun cara ini jarang terjadi karena pihak sekolah mewajibkan bagi siswa siswinya untuk hadir kesekolah. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka ini tetap mendahulukan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang disediakan oleh pihak sekolah pun sudah sangat memadai, mulai dari tersedianya wastafel disetiap sudut sekolah, hand sanitizer hingga alat pendeteksi suhu. Jarak antar murid juga telah sesuai dengan anjuran protokol kesehatan.

Kegiatan seremonial di sekolah yaitu upacara bendera. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh sekolah dari MI sampai SMK, yang biasanya dipandu oleh siswa MA dan SMK. Dan kegiatan-kegiatan besar seperti peringatan kemerdekaan Indonesia, Isra' mi'raj, dan yang lainnya. Guru memiliki peran penting untuk mencerdaskan serta membangun karakter generasi bangsa di sekolah. Guru juga menjadi orang tua, teman, penasehat serta pendengar yang baik bagi siswa di sekolah.[3] Sebagai sosok berpendidikan, guru bukan hanya memberikan pengetahuan akademik saja pada siswa, melainkan mendidik anak menjadi manusia yang baik, bijak dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara dari beberapa guru di MTS Al-arief terkait penanaman karakter peserta didik yaitu religius, disiplin, kreatif, mandiri, dan demokratis. Tugas guru adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa agar sebagai potensi dan kemampuan yang beragam itu dapat dikembangkan secara optimal untuk mengembangkan kemampuan, potensi, bakat atau minat siswa melalui kegiatan-kegiatan kokurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-arief Jate Giliraja diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah: (1) Sholat dhuha (2) Lembaga pengembangan kitab kuning (3) Kajian Al-qur'an (4) Lembaga bahasa Inggris (5) Lembaga bahasa Arab (6) Ikatan santri Al-arief Jate (IKSAJA) (7) Gerakan Pramuka Santri Dhemang Arief Kegiatan OSIS meliputi; bakti sosial, aswaja, khitobah, intensifikasi bahasa, refungsional mading. [3]

Kompetensi sosial, kemampuan interaksi pendidik dalam lingkungan sekolah dan sekitarnya di MTS Al-arief Jate mampu menarik minat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan masyarakat. Para guru mampu berkomunikasi dengan efektif, dengan bahasa yang santun dan empati dalam beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru maupun kegiatan lingkungan yang diadakan. Seperti kegiatan PANCASONA yang diadakan oleh K. Sutarman sebagai pengasuh yayasan Al-arief Jate, juga kegiatan peringatan Maulid Nabi, ziarah ke makam tokoh-tokoh agama dipulau Giliraja yang dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan sekali.[4] Dengan demikian, Kualitas tamatan sekolah madrasah tsanawiyah Al-arief Jate Giliraja dituntut memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain

mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

#### **4 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka di kondisi pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang. Dimulai dari penyusunan RPP yang dibuat sesuai dengan kondisi pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran yang diatur sesuai dengan rencana yang telah dibuat begitu pula dengan evaluasi atau penilaian. RPP dibuat guru secara mandiri, dengan pelatihan serta diskusi dalam Kelompok Kerja guru sehingga tersusunlah RPP yang cocok digunakan pada saat pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membagi shift kelas agar tidak menyalahi aturan pemerintah dan proses pembelajaran tetap berlangsung. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh Smk Muhamadiyah 1 Taman cukup efektif karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang sangat membutuhkan praktek secara langsung dengan bertatap muka.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah tersebut. Kepala sekolah Smk Muhamadiyah 1 Taman yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai salah satu tenaga pendidik di sekolah. Ibu Rohmani Prihana Sari, S.Pd.I selaku Koordinator Kurikulum Ismuba Smk Muhammadiyah 1 Taman yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk di wawancarai ketika berada di sekolah.

#### **References**

- [1] Alfiah,R., “STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 2 KATINGAN HILIR,”
- [2] Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. “Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari”, Volume 2,Nomorr 1, 2021. [Online]. Available:<https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/728>
- [3] Utama, A. A. “Sejarah dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat tahun” 1940-2014. Profetika: Jurnal Studi Islam, 18(1), 18-26, 2017.
- [4] Nissa, S.F., Haryanto, A., “Implementasi Pembelajaran Tatap muka di masa pandemi Covid 19”,JURNAL IKA VOL 8 No. 2 DESEMBER 2020.